

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF RUPIAH EXCHANGE
RATE, INFLATION RATE, MONEY SUPPLY, EXPORT
GROWTH, THIRD-PARTY FUNDS AND PROFIT SHARING ON
TOTAL ISLAMIC BANKING FINANCING**

ABSTRACT

Total financing is used as an indicator to see the ability of Islamic banking to carry out the intermediation function, namely collecting and distributing funds to the community. Changes in Islamic banking financing are suspected to be influenced by various factors, both from macroeconomic conditions and internal banking factors. Using annual secondary data obtained from the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), and the Central Statistics Agency (BPS). The analysis was carried out using the Error Correction Model (ECM) method to identify the long-term and short-term relationships between variables. The results of the study show that in the long term, the Rupiah Exchange Rate, the Money Supply (JUB), and the Third Party Fund (DPK) have a significant effect on the Total Islamic Banking Financing. Meanwhile, the Inflation Rate, Export Growth, and Profit Share did not show a significant influence. In the short term, the Rupiah Exchange Rate, Third Party Funds (DPK), and Profit Sharing have proven to have a significant effect, while the Inflation Rate, Money Supply (JUB), and Export Growth have no significant effect. In addition, the results of the simultaneous test showed that all independent variables together had a significant effect on the Total Islamic Banking Financing. The Adjusted R-Squared value of 0.998711 indicates that the 99.87% variation in Total Islamic Banking Financing can be explained by the variables used in the study. The results of the study show that Third Party Funds (DPK) are the most dominant factor in influencing Total Islamic Banking Financing. Improving the ability of Islamic banking to raise public funds is one of the important steps to encourage financing growth and strengthen the development of the Islamic banking industry in Indonesia.

Keywords: *Total Islamic Banking Financing, Rupiah Exchange Rate, Inflation, Money Supply, Export Growth, Third-Party Funds, Profit Sharing, Error Correction Model (ECM).*

ANALISIS PENGARUH KURS RUPIAH, LAJU INFLASI, JUMLAH UANG BEREDAR, PERTUMBUHAN EKSPOR, DANA PIHAK KETIGA DAN BAGI HASIL TERHADAP TOTAL PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH

ABSTRAK

Total pembiayaan digunakan sebagai indikator untuk melihat kemampuan perbankan syariah dalam menjalankan fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Perubahan pembiayaan perbankan syariah diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari kondisi makroekonomi maupun faktor internal perbankan. Dengan menggunakan data sekunder tahunan yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), dan Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis dilakukan dengan menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM) untuk mengidentifikasi hubungan jangka panjang dan jangka pendek antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang Kurs Rupiah, Jumlah Uang Beredar (JUB), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap Total Pembiayaan Perbankan Syariah. Sementara itu, Laju Inflasi, Pertumbuhan Ekspor, dan Bagi Hasil tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dalam jangka pendek, Kurs Rupiah, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Bagi Hasil terbukti berpengaruh signifikan, sedangkan Laju Inflasi, Jumlah Uang Beredar (JUB), dan Pertumbuhan Ekspor tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, hasil uji simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Total Pembiayaan Perbankan Syariah. Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.998711 mengindikasikan bahwa 99.87% variasi Total Pembiayaan Perbankan Syariah dapat dijelaskan oleh variabel yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi Total Pembiayaan Perbankan Syariah. Peningkatan kemampuan perbankan syariah dalam menghimpun dana masyarakat menjadi salah satu langkah penting untuk mendorong pertumbuhan pembiayaan dan memperkuat perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Total Pembiayaan Perbankan Syariah, Kurs Rupiah, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Pertumbuhan Ekspor, Dana Pihak Ketiga, Bagi Hasil, *Error Correction Model* (ECM).